

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas maka analisis ba'i al murabahah dengan sistem tangguh menurut PSAK No. 102 pada BMT As Salam Demak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan/pembiayaan murabahah di BMT As Salam Demak menggunakan sistem murabahah bil wakalah yang artinya pemberian kuasa (wakalah) dari BMT kepada anggota (nasabah) atau pihak ketiga harus dilakukan sebelum akad jual beli murabahah terjadi. Sedangkan pembayaran murabahah di BMT As Salam Demak menggunakan prinsip pembayaran angsuran (tangguhan) dimana pembayaran murabahah oleh anggota (nasabah) dilakukan selama jangka waktu pembiayaan yang sudah disepakati.
2. Mengenai perlakuan akuntansi murabahah penulis berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 102 revisi tahun (2013) sebagai acuannya. Penerapan perlakuan akuntansi yang akan dilakukan meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian. Dan pengungkapannya khususnya pada transaksi tangguh (angsuran).
Secara garis besar perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh BMT As Salam belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu PSAK No. 102 revisi (2013) dikarenakan BMT As Salam masih menggunakan pelaporan keuangan secara sederhana. BMT masih menggunakan standar pribadi yang dilakukan oleh manajer keuangannya.
 - a. Mengenai pengakuan dan pengukuran BMT As Salam demak hanya melakukan pencatatan pada saat perolehan dan pada saat pembayaran angsuran dan pengakuan keuntungan murabahah saja, dan pada saat perjanjian akad murabahah, sedangkan potongan

pelunasan dan denda BMT As Salam tidak melakukan pencatatan apapun.

b. Penyajian

Penyajian laporan keuangan pada BMT As Salam belum sesuai dengan PSAK yang mengaturnya, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang belum disajikan secara lengkap pada akhir periode. Hal ini jelas bertentangan dengan PSAK No. 101 yang mengatur pengungkapan yang diperlukan tentang penyajian laporan keuangan syariah harus sesuai dengan PSAK No. 101.

c. Pengungkapan

Berdasarkan hasil wawancara, maka dalam hal pengungkapan ini, BMT As Salam Demak sudah sesuai dengan PSAK No. 102 revisi (2013). Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan manager pembiayaan Bapak Subekan dimana pihak BMT mengungkapkan biaya-biaya yang terkait dengan proses pengajuan pembiayaan murabahah yaitu biaya administrasi, biaya materai, dan SWP (Simpanan Wajib Pokok).

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dari hasil penelitian telah disimpulkan diatas masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Sehingga peneliti menyarankan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi BMT As Salam Demak

- a. Dalam penggunaan akad wakalah pada pembiayaan murabahah seharusnya akad wakalah diberikan pihak BMT kepada anggota (nasabah) sebelum akad murabahah ditandatangani, dan akad murabahah seharusnya ditandatangani setelah barang secara prinsip telah menjadi milik BMT.
- b. BMT As Salam seharusnya menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang mengaturnya. Dimana

laporan yang lengkap akan mencerminkan kewajaran dalam penilaian seluruh aktifitas yang terjadi dalam perusahaan.

- c. BMT As Salam Demak diharapkan dapat menjalankan kegiatan pencatatan dan penyusunan laporan akuntansinya sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 yang mengatur tentang pembiayaan murabahah demi menjaga rasa kepercayaan dan keterbukaan anggota (nasabah).

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk membuat perjanjian pengumpulan data penelitian dengan pihak BMT lainnya. Agar peneliti dapat melaksanakan penelitian pada objek penelitian yang berbeda sehingga dapat dibandingkan hasilnya.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SAW dimana penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan dan lain-lain untuk itu kritik dan saran sangatlah diperlukan guna membangun dan memperbaiki karya tulis kedepan.